

**STUDI KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH SISTEM  
TANAM PINDAH DAN TANAM BENIH LANSUNG DI KECAMATAN  
MATAOLEO KABUPATEN BOMBANA**

**COMPARATIVE ANALYSIS OF INCOME BETWEEN PADDY RICE OF TABELA  
AND TAPIN SYSTEMS IN THE VILLAGE OF POMONTORO, MATAOLEO  
REGION BOMBANA DISTRICT**

**Sitti Rosmalah<sup>1)</sup>, Hartati<sup>2)</sup>, Hastian<sup>3)</sup>, Harianti<sup>4)</sup>, Nurmay<sup>5)</sup>**

<sup>1,2)</sup>*Universitas Muhammadiyah Kendari*

<sup>3,4,5)</sup>*Universitas Sulawesi Tenggara*

**ABSTRACT**

*Efforts to use the right cultivation system are one of the intensification programs. The right cultivation system does not only concern the use of superior varieties, but also the selection of the right planting system. The direct seed planting system and the transplanting system are alternative planting systems introduced to farmers to increase production. These two planting systems have differences in terms of technical aspects and also the use of production factors so that specific studies related to both need to be carried out in order to find the most appropriate, effective and efficient planting system in increasing production and farm income. The purpose of this study was to analyze the differences in income and to conduct a difference test on the income of the tabela and tapin systems in Pomontoro Village, Mataoleo District, Bombana Regency. The results showed that the income of the tabela and tapin systems had significant differences based on the results of the difference test using SPSS.*

*Key-words: income, tabela, tapin*

**INTISARI**

Usaha penggunaan sistem budidaya yang tepat merupakan salah satu program intensifikasi. Sistem budidaya yang tepat tidak hanya menyangkut masalah penggunaan varietas unggul, tetapi juga pemilihan sistem tanam yang tepat. Sistem tanam benih langsung dan sistem tanam pindah merupakan alternatif sistem tanam yang diperkenalkan kepada petani untuk meningkatkan produksi. Kedua sistem tanam ini memiliki perbedaan dari segi teknis dan juga penggunaan faktor-faktor produksi sehingga pengkajian spesifik terkait keduanya perlu dilakukan guna menemukan sistem tanam yang paling tepat, efektif dan efisien dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pendapatan serta melakukan uji beda terhadap pendapatan sistem Tabela dan Tapin di Desa Pomontoro Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan sistem Tabela dan Tapin memiliki perbedaan yang signifikan berdasarkan hasil uji beda menggunakan SPSS.

Kata kunci: pendapatan, tabela, tapin

**PENDAHULUAN**

Usahatani padi sawah sampai saat ini masih menjadi fokus pengembangan sektor tanaman pangan di Indonesia mengingat beras yang menjadi produk utama dari usahatani ini merupakan makanan pokok utama yang

dikonsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia. Upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani padi sawah akan terus dilakukan agar dapat menjaga stabilitas pemenuhan pangan dari beras serta sebagai upaya meningkatkan pendapatan dan

---

<sup>1</sup> Correspondence author: Sitti Rosmalah. Email: [rosmalah@umkendari.ac.id](mailto:rosmalah@umkendari.ac.id)

kesejahteraan petani serta meningkatkan keberdayaan petani ((Rosmalah & Nurmaya, 2023) dan eksistensinya (Rosmalah, 2022) dengan memperhatikan keterlibatan semua pihak termasuk wanita tani dalam menjalankan usahatani (Tao & Rosmalah, 2023);(Nurjihad et al., 2024).

Besarnya kebutuhan masyarakat akan beras membuat tanaman padi sebagai penghasil beras menjadi komoditas yang terus diusahakan dan dikembangkan guna mencukupi kebutuhan pangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produksi beras dalam negeri menuju swasembada beras. Upaya tersebut antara lain melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian.

Pengembangan penggunaan lahan sawah, secara umum masih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah peningkatan produksi dan produktivitas lahan, optimalisasi sarana produksi serta keterampilan petani yang masih rendah (Kementan, 2021)

Usaha penggunaan sistem budidaya yang tepat merupakan salah satu program intensifikasi. Sistem budidaya yang tepat tidak hanya menyangkut masalah penggunaan varietas unggul, tetapi juga pemilihan sistem tanam yang tepat.

Departemen Pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dewasa ini sedang melaksanakan pengkajian sistem usahatani berbasis padi spesifik lokasi, yaitu sistem Tabela. Sistem Tabela merupakan penanaman padi yang langsung ditabur dan tanpa dipindahkan ke areal tanam. Bentuk fisik bibit yang akan ditanam masih berupa benih yang masih berkecambah. Usahatani padi sistem Tabela penanamannya dengan menggunakan alat tanam benih langsung (Tabela) dan menggunakan varietas yang lebih baik telah diperkenalkan dalam pengkajian tersebut. Sistem tabela tersebut merupakan sistem tanam alternatif dalam bercocok tanam padi selain sistem tanam pindah (Tapin).

Desa Pomontoro Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pertanian padi

sawah cukup baik. Petani di Desa Pomontoro menerapkan 2 sistem tanam, ada yang menggunakan sistem tanam benih langsung, sistem tanam pindah dan ada yang menggunakan kedua sistem tanam tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pendapatan serta melakukan uji beda terhadap pendapatan sistem Tabela dan Tapin di Desa Pomontoro Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi terkait sistem tanam terbaik yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat guna meningkatkan produksi dan juga menyejahterakan petani khususnya petani padi sawah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pomontoro Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana pada bulan Januari sampai bulan Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah yang ada di Desa Pomontoro Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana sebanyak 120 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan secara *cluster random sampling* yakni petani yang menerapkan sistem Tapin sebanyak 12 orang dan petani yang menerapkan sistem Tabela sebanyak 12 orang. Analisis data dilakukan menggunakan analisis pendapatan dan analisis uji beda (*independent sample t-test*).

### a. Analisis Pendapatan

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah sistem Tabela dan Tapin (Soekartawi, 2002) adalah:

$$I = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Y$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

$I$  = *Income* (Pendapatan usahatani)

$TR$  = *Total Revenue* (Total penerimaan)

$TC$  = *Total Cost* (Total Biaya)

$Y$  = *Yield* (Produksi yang diperoleh)

$P$  = *Price* (Harga)

$FC$  = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

$VC$  = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

### b. Analisis Uji Perbedaan Pendapatan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t-uji dua sampel independen Separated Varians (ragam pisah) (Ridwan, 2003) dan (Sugiyono, 2007) yang dirumuskan sebagai berikut.

$$t_{hit} = \frac{\bar{\pi}_{tabela} - \bar{\pi}_{tapin}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$n_1, n_2$  : Jumlah sampel

$\bar{\pi}$  : Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah (tapin dan tabela)

$S$  : Varians Rata-rata pendapatan usahatani

Hipotesis pengujian yang digunakan adalah :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara pendapatan usahatani padi sawah dengan sistem Tabela dan sistem Tapin

$H_a$  : Terdapat perbedaan antara pendapatan usahatani padi sawah dengan sistem tabela dan sistem tapin

Kriteria yang digunakan adalah :

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Sarana Produksi

Kegiatan sarana produksi tidak terlepas dari penggunaan sarana produksi, karena sarana produksi merupakan faktor utama yang sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan usahatani. Berbagai sarana produksi utama untuk memaksimalkan pertumbuhan dan produksi tanaman seperti benih, pupuk dan pestisida sangat menentukan keberhasilan petani dalam melakukan aktivitas usahatannya. Berikut sarana produksi yang digunakan usahatani padi sawah sistem Tabela dan Tapin.

Tabel 1. Biaya Variabel Per Hektar oleh Petani Desa Pomontoro, Tahun 2024

Jenis Penggunaan Sarana Produksi	Tabela	Tapin
	Rata-rata (Rp)	Rata-rata (Rp)
Bibit	339.500	325.500
Pupuk	625.000	675.000
Pestisida	300.667	198.167
Herbisida	246.000	191.333
Tenaga kerja	325.000	1.102.500
Sewa traktor	281.667	858.333
Ongkos angkut	281.667	272.917

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya variabel yang terbesar digunakan pada sistem tanam pindah adalah biaya tenaga kerja sedangkan biaya untuk penggunaan pupuk adalah biaya terbesar pada Tabela meskipun besar biaya yang dikeluarkan relatif

sama antara sistem Tapin dan Tabela. Berdasarkan data maka dapat diketahui bahwa biaya yang digunakan pada sistem tanam Tapin relatif lebih besar daripada sistem Tabela. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 2,

Tabel 2. Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah

Model Sistem Tanam	Biaya		Jumlah
	Tetap (Rp)	Variabel (Rp)	
Tabela	135.583	2.399.501	2.535.084
Tapin	92.093	3.623.750	3.715.843

Data pada Tabel 2 menunjukkan rata-rata biaya usahatani padi sawah Tabela dan

padi sawah Tapin. Rata-rata biaya tetap padi sawah pada sistem tanam Tabela sebesar Rp

135.583 dan biaya variabel sebesar Rp 2.399.501 dengan total biaya Rp 2.535.084, sedangkan rata-rata biaya tetap padi sawah dengan sistem tanam Tapin sebesar Rp 92.093 dan biaya variabel Rp 3.623.750 dengan jumlah total biaya Rp 3.715.843.

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengeluaran untuk biaya tetap untuk sistem Tapin tergolong lebih efisien dibandingkan sistem Tabela sedangkan pengeluaran untuk sarana produksi sistem Tabela relatif lebih efisien dibandingkan sistem Tapin. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan sistem tanam pindah, sistem tanam benih langsung memiliki beberapa keunggulan diantaranya terjadi efektivitas dan efisiensi karena waktu tanam cepat, tenaga kerja sedikit dan biaya tanam bisa dikurangi (Pandawani, 2015). Sistem tanam benih langsung dapat meningkatkan produktivitas usahatani melalui efisiensi penggunaan tenaga kerja.

Penelitian Aminah dan Andriani (2020) menemukan bahwa sistem Tabela lebih efisien dibandingkan dengan sistem Tapin. Hasil olah data dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan pendekatan *Variable Return to Scale* (VRS) dengan berorientasikan pada output, dari kesepuluh petani dengan dua teknik tanam padi sawah yang berbeda tersebut terlihat bahwa teknik tanam padi sawah dengan jumlah petani yang paling banyak memperoleh nilai efisien sama dengan satu ( $=1$ ) yang berarti efisien adalah petani dengan teknik tanam benih langsung (Tabela).

#### b. Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan oleh petani sebagai hasil pengguna faktor-faktor produksi yang dimiliki petani. Besarnya pendapatan akan menentukan keberhasilan petani dalam mengelola usahatannya.

Tabel 3. Pendapatan Rata-rata per Hektar usahatani padi sawah sistem Tabela dan padi sawah sistem Tapin di Desa Pomontoro, 2024

Uraian	Tabela	Tapin	Selisih
Produksi (kg)	3.458	4.208	750
Harga jual (Rp)	4.200	4.200	0
Penerimaan (Rp)	14.525.000	17.675.500	3.150.500
Total biaya (Rp)	2.535.084	3.715.843	1.180.759
Pendapatan (Rp)	11.989.916	13.959.657	1.969.741

Tabel 3 menunjukkan bahwa produksi usahatani padi sawah yang menerapkan sistem tanam pindah lebih tinggi dibandingkan dengan sistem tanam benih langsung dengan selisih sebesar 750 kg/ha, hal ini mengakibatkan jumlah penerimaan pada usahatani sistem tanam pindah lebih tinggi dibandingkan sistem tanam benih langsung dengan selisih rata-rata Rp 3.150.500. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani meskipun biaya yang dikeluarkan pada usahatani padi sawah sistem tanam benih langsung lebih sedikit dibandingkan pada sistem tanam pindah, dengan selisih yakni Rp 1.180.000, namun

harga jual yang sama dan produksi yang berbeda dapat memengaruhi penerimaan usahatani. Penelitian yang dilakukan Mia (2019), hasilnya menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Harga jual sangat berhubungan dengan pendapatan, karena harga jual yang ditetapkan perusahaan terhadap produk yang dijual akan memberikan pendapatan atau keuntungan kepada perusahaan, maka harga jual mempunyai peran yang penting di dalam perusahaan dan menentukan tinggi atau rendahnya pendapatan suatu perusahaan.

(Nasiyra & Fathimah, 2022). Jika harga jual tinggi dan sesuai dengan harapan para petani maka pendapatan petani akan mengalami peningkatan. Maka daripada itu harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Suratiyah (2015), yang menyatakan bahwa apabila dilihat dari segi output jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani tinggi pula sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Sebaliknya, jika petani berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun juga. Maka dari itu harga berpengaruh terhadap pendapatan (Vina, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah tanam benih langsung lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan usahatani sistem tanam pindah. Hal ini disebabkan karena sistem tanam benih langsung yang dilakukan oleh petani di Desa Pomontoro Kecamatan Mataleo Kabupaten Bombana menerapkan sistem tradisional yang diistilahkan oleh petani sebagai sistem tanam *Hakika* (Hambur kiri-kanan) tanpa

menggunakan alat tanam sehingga pertumbuhan vegetatif tanaman padi tidak beraturan yang menyebabkan rentan terhadap serangan hama serta intensitas penyinaran sinar matahari kurang efektif. Penelitian Arfah dkk (2013) juga menemukan bahwa sistem Tabela rawan akan hama, penyakit, dan gulma karena pada sistem Tabela pertanamannya dimulai saat masih biji/berkecambah ini menyebabkan hama, penyakit, dan gulma sudah mulai bereproduksi seperti gulma yang juga ikut tumbuh sehingga sulit membedakan antara padi dan gulma. Bercocok tanam padi dengan teknik tanam benih langsung menghasilkan lebih sedikit pendapatan dibandingkan dengan bertani padi dengan pendekatan tanam bergilir (Fatmawati, 2020; Laguna, 2019)

#### c. Analisis Uji Beda

Uji perbedaan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik Independent Sampel t-test dengan bantuan SPSS versi 20 for windows. Hasil uji perbedaan data penelitian ditampilkan pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan (*Independent t-test*) di Desa Pomontoro

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed Pendapatan	.987	.331	22	.304
Equal variances not assumed			19.777	.305

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel tersebut di atas diketahui pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* (uji kesamaan varians atau homogenitas) memiliki nilai probabilitas atau signifikansi 0.331 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0.05), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sistem tanam Tabela dan sistem Tapin di Desa Pomontoro Kecamatan Mataleo Kabupaten Bombana. Dapat

dikatakan bahwa tingkat pendapatan antara usaha tani padi sawah Tapin dan usaha tani padi sawah Tabela terdapat perbedaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan Paembonan *et al.*, (2018) dan Rahmadani dkk (2019) yang menemukan bahwa berdasarkan pengujian statistik, pendapatan petani padi yang menggunakan teknologi Tabela Super dan Tapin berbeda secara signifikan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pendapatan petani yang menerapkan sistem Tapin adalah Rp 13.959.657/ha, sedangkan petani yang menerapkan cara Tabela hanya memperoleh pendapatan sebesar Rp 11.989.916/ha sehingga diperoleh perbedaan sebesar Rp1.969.741/ha.
2. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa pendapatan petani yang menerapkan Tabela dengan petani yang menerapkan persemaian dalam usaha tani padi sawah berbeda nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah., D, Andriyani. 2020. Analisis Efisiensi Keuntungan Usahatani Padi Sawah Dengan Teknik Tanam Pindah dan Teknik Tanam Benih Langsung Di Kampung Alue Jangat Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* Volume 03 Nomor 01 Mei 2020. E-ISSN: 2614-4565. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
- Arfah,S.Y.C, R.A. Rauf, Sulaeman. 2013. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tabela dan Sistem Tapin di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *e-J. Agrotekbis* 1 (3) : 244-249. ISSN : 2338-3011
- Fatmawati. (2020). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*) Sistem Tanam Benih Langsung dan Tanam Pindah di Desa Iloheluma Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8(3), 154-165.
- Laguna, M. (2019). Pendapatan Padi sawah dengan Teknologi Tabela dan Tapin di Kelurahan Unaaha Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe *Jurnal Akrab Juara*, 4(4), 203-216.
- Nurjihad, ode Alsidiq, L., Rosmalah, S., & Sufa, B. (2024). Partisipasi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Melalui Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 5317–5326.
- Rosmalah, S. (2022). Eksistensi Usahatani dan Keberdayaan Petani Ladang Di Pulau Wawonii. *Penerbit NEM*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=r26kEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=usahatani+padi+produksi+produktivitas+teknologi+penyuluhan&ots=2PtOkFKUp9&sig=rnOf511SUuZ0FcHHxntSkhxIk8>
- Rosmalah, S., & Nurmaya. (2023). Strategi Pemberdayaan Petani Padi Ladang Di Kabupaten Konawe Kepulauan ( The Empowerment Strategies For Swidden Agriculture Farmers In Konawe Islands District ). 6(April), 71–78.
- Tao, H., & Rosmalah, S. (2023). Kontribusi peran perempuan pada usahatani padi ladang di Kecamatan Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara Contribution of the role of women farmers to field rice farming in North Kulisusu District , North Buton Regency. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 59–66.
- Nasiyra, N., & Fathimah, V. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado tanjung Morawa. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 4(2), 1–8.
- Kementerian Pertanian. 2021. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Salinan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia ;1–161.
- Mia, Aprilia. 2019. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Skripsi. Kabupaten Lampung Tengah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Uneversitas Islam Raden Intan.

- Pandawani, N.P., Putra, I.G.C. 2015. Peningkatan produktifitas padi sawah dengan penerapan sistem tabela. *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 51-58.
- Ridwan. (2003). *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan Ketiga. Alfabeta, Bandung.
- Rahmadani, M.A Limi, Slamet, A. 2021. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu Studi pada Penerapan Sistim Tabela Super dan Sistem Tapin di Kabupaten Bombana). *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)* 2021:6(5):165-174
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatan edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Sugiyono, 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Vina, R. (2019). *Pengaruh Modal , Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang)*. IAIN Purwokerto.